

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN UNTUK ATMR RISIKO PASAR

Nama Bank : Bank Sahabat Sampoerna

Posisi Laporan : Juni 2026

RISIKO PASAR

A. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar (MR1)

(dalam juta rupiah)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Juni 2026	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Desember 2025
Risiko GIRR	215	8
Risiko CSR nonsekuritisasi	0	0
Risiko CSR sekuritisasi nonCTP	0	0
Risiko CSR sekuritisasi CTP	0	0
Risiko Ekuitas	0	0
Risiko Komoditas	0	0
Risiko Nilai Tukar	2,322	3,831
DRC - nonsekuritisasi	0	0
DRC - sekuritisasi nonCTP	0	0
DRC - sekuritisasi CTP	0	0
RRAO	0	0
Total	2,537	3,839

1. BSS dalam melakukan perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar menggunakan pendekatan standar (*Standardized Approach*).
2. Pada periode Juni 2026 terdapat penambahan eksposur pada mata uang *Chinese Yuan* (CNY), total beban modal terhadap nilai tukar dan suku bunga sebesar Rp 2,5 Miliar, dimana Total ATMR Risiko Pasar periode Juni 2026 sebesar Rp 31,7 Miliar.



B. Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (MR3)

(dalam juta rupiah)

Risiko	Instrumen Selain Hak Opsi	Instrumen Selain Hak Opsi		
		Pendekatan Sederhana (<i>Simplified Approach</i>)	Pendekatan Delta Plus (<i>Delta Plus Approach</i>)	Pendekatan Skenario (<i>Scenario Approach</i>)
	a	b	c	d
Risiko suku bunga	0	215	0	0
Risiko nilai tukar	0	2,322	0	0
Sekuritisasi	0	0	0	0
Total	0	2,537	0	0

C. Pengungkapan BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1)

	Komponen	ATMR BA-CVA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	0	
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	0	
Total		0

Pengungkapan *Credit Valuation Adjustment* (CVA) **bernilai nol** karena tidak ada potensi gagal bayar dari pihak lawan yang berdampak kepada transaksi *derivatif*.

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

Nama Bank : Bank Sahabat Sampoerna

Posisi Laporan : Juni 2026

RISIKO PASAR

Pengungkapan Kualitatif	
1.	Pengelolaan Risiko Pasar Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga <i>option</i>. Tujuan manajemen risiko untuk Risiko Pasar adalah meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan Bank. Serta pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan unit kerja <i>Treasury</i> dalam bentuk investasi surat berharga maupun transaksi pasar uang yang diperdagangkan. Untuk saat ini BSS telah melakukan perhitungan eksposur risiko pasar yang dituangkan dalam perhitungan ATMR Risiko untuk Risiko Pasar yang dilaporkan setiap bulannya.
2.	Penerapan Manajemen Risiko Pasar oleh Bank Dalam penerapan Manajemen Risiko Pasar, secara internal Bank dilaksanakan dengan minimal cakupan : 1) Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi Dalam melakukan penerapan Manajemen Risiko Pasar, Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai kewenangan dan tanggung jawab sebagai berikut : a) Memastikan bahwa dalam kebijakan dan prosedur mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko Pasar telah mencakup untuk aktivitas <i>trading</i> baik harian, jangka menengah maupun jangka panjang. Tanggung jawab ini termasuk memastikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan Risiko Pasar, kecukupan sistem untuk mengukur Risiko Pasar, struktur limit yang memadai untuk pengambilan risiko, pengendalian internal yang efektif, dan sistem pelaporan yang komprehensif, berkala, dan tepat waktu. b) Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur mengenai Manajemen Risiko untuk <i>banking book</i> menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kebijakan manajemen

Pengungkapan Kualitatif	
	aset dan kewajiban Bank secara keseluruhan (<i>Assets and Liabilities Management</i>) sesuai dengan pilihan bisnis yang diambil Bank. 2) Sumber Daya Manusia (SDM) a) Kualitas pegawai pelaksana aktivitas yang terkait dengan Risiko Pasar paling sedikit memiliki pemahaman : • Filosofi pengambilan risiko. • Faktor-faktor yang mempengaruhi Risiko Pasar. b) Manajemen Risiko disesuaikan dengan kualitas pegawai pelaksana yang memiliki karakteristik yang lebih kompleks, maka Bank akan melakukan penyesuaian pegawai pelaksana yang lebih spesialis dan berpengalaman dalam pemantauan risiko yang memahami model pengukuran risiko yang lebih kompleks sesuai produk dimaksud.
3.	Strategi dan Proses yang dilakukan oleh Bank a. Strategi Bank Dalam pengelolaan risiko pasar dilakukan strategi Bank melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar. 1) Identifikasi Identifikasi Risiko Pasar terutama dilakukan untuk setiap produk atau aktivitas baru. Tujuan Identifikasi Risiko Pasar antara lain: a) Menentukan transaksi/ produk yang terekspos Risiko Pasar. b) Mengelompokkan Risiko Pasar berdasarkan kriteria yang ada. c) Memudahkan pengukuran Risiko Pasar dan pengendaliannya. 2) Pengukuran Pengukuran Risiko Pasar dilakukan secara periodik terhadap seluruh portofolio <i>trading book</i> dan <i>banking book</i> yang terekspos Risiko Pasar. BSS telah melakukan pengukuran Risiko Pasar dengan menggunakan Metode Standar sesuai POJK No. 23/SEOJK.03/2022 untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) terkait ATMR untuk Risiko Pasar. 3) Pemantauan Proses pemantauan dan pelaporan Risiko Pasar dilakukan secara periodik, mencakup: a) Pemantauan dan pelaporan besarnya Risiko Pasar atas seluruh portofolio Bank yang terekspos Risiko Pasar.



Pengungkapan Kualitatif	
	b) Pemantauan dan pelaporan terhadap kepatuhan limit Risiko Pasar. c) Rekomendasi tindak lanjut atas terjadinya pelampauan limit yang menyebabkan peningkatan potensi Risiko Pasar. 4) Pengendalian Pengendalian Risiko Pasar dilakukan dalam rangka mencegah terjadinya kerugian yang lebih dalam akibat Risiko Pasar melalui penetapan limit-limit risiko pasar di unit kerja <i>Treasury</i>. b. Kebijakan Manajemen Risiko Pasar Dalam rangka mendukung target bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, BSS telah memiliki pedoman / kebijakan untuk kegiatan bisnis <i>Treasury</i> yang tertuang dalam kebijakan internal BSS yang berisi tentang proses dan metodologi serta model pengelolaan risiko pasar, yang disusun dan di-review serta divalidasi secara periodik oleh unit kerja <i>Market and Liquidity Risk</i>.
4.	Struktur dan organisasi fungsi manajemen Risiko Pasar Struktur tata kelola Risiko Pasar yang dibentuk untuk mengimplementasikan strategi dan proses Bank, diantaranya : a. Penetapan struktur organisasi, perangkat dan kelengkapan unit atau fungsi yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Pasar disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. b. Pengelolaan Risiko pasar dan Risiko Likuiditas Bank disampaikan melalui Komite Manajemen Aset dan Kewajiban atau <i>Assets and Liabilities Management Committee (ALCO)</i> setiap bulannya.
5.	Ruang Lingkup dan Sifat Pelaporan Risiko dan/atau Sistem Pengukuran 1. Ruang lingkup Pelaksanaan proses manajemen risiko pasar terdiri atas tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang timbul dari aktifitas bisnis dan operasional BSS maupun terhadap perubahan Regulasi.

Pengungkapan Kualitatif

2. Sifat Pelaporan Risiko dan/atau Sistem Pengukuran

Dalam perhitungan ATMR risiko pasar terdiri dari 4 (empat) jenis risiko diantaranya:

a) Risiko Suku Bunga

Risiko kerugian akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* yang disebabkan oleh perubahan suku bunga.

b) Risiko Saham

Risiko kerugian akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* yang disebabkan oleh perubahan harga saham.

c) Risiko Nilai Tukar

Risiko kerugian akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing termasuk perubahan harga emas.

d) Risiko Komoditas

Risiko kerugian akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan harga komoditas.